

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di kampus SMKN 15 Bandung Jl. Gatot Subroto No 04 Bandung.

2. Populasi Penelitian

Populasi penelitian menurut Arikunto (2006:130) adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas XI Akomodasi Perhotelan di SMKN 15 Bandung yang belajar *room section* yaitu sebanyak 8 kelas yang berjumlah 240 peserta didik.

3. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan adalah sampling purposive karena teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2010). Sampel dipilih yang memiliki karakteristik kelas uji coba sebanyak tiga kelas yang berjumlah 83 orang.

B. Metode Penelitian

Surakhmad (1982:131) menjelaskan pengertian metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode deskriptif analitik, dimana metode ini pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangan akhir-akhir ini, metode penelitian deskriptif analitik juga banyak dilakukan oleh para peneliti karena dua alasan. Pertama, dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. Kedua, metode deskriptif analitik sangat berguna untuk mendapatkan

Cici Fujiastuti, 2013

Pendapat Peserta Didik Tentang Pelaksanaan Praktek Room Section Dengan Pendekatan Pelatihan Berbasis Kompetensi Di SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian secara eksak dan melakukan perhitungan data secara statistik. Sugiyono (2011:14) menjelaskan bahwa :

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Pendapat

Pendapat adalah sebuah pemikiran atau perkiraan tentang suatu hal (sifat orang, peristiwa)

2. *Room Section*

Seksi kamar (*room section*) menurut (Wayan, dkk : 2008) merupakan bagian yang bertugas dalam hal pemeliharaan kamar-kamar hotel. Seperti kebersihan, keindahan dan kenyamanan tamu selama tamu berada di hotel tersebut.

3. Pendekatan Pelatihan Berbasis Kompetensi

Pelatihan berbasis kompetensi adalah pelatihan yang memperhatikan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan di tempat kerja agar dapat melakukan pekerjaan dengan kompeten.

Pengertian pendapat peserta didik tentang pelaksanaan praktek *room section* dengan pendekatan pelatihan berbasis kompetensi di SMK yang

Cici Fujiastuti, 2013

Pendapat Peserta Didik Tentang Pelaksanaan Praktek Room Section Dengan Pendekatan Pelatihan Berbasis Kompetensi Di SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada beberapa istilah pendapat, *room section*, pendekatan pelatihan berbasis kompetensi yang telah dijelaskan di atas, yaitu mengungkap sebuah pemikiran atau perkiraan peserta didik dalam melaksanakan praktek pemeliharaan kamar yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kerja.

D. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2011 : 148) menjelaskan bahwa “Instrumen Penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian”. Instrumen harus mengukur/menilai secara objektif, ini berarti bahwa nilai atau informasi yang diberikan individu tidak dipengaruhi oleh orang yang menilai atau fakta lain yang tidak berkepentingan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket.

E. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen yang baik meliputi pengkajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrumen, pembuatan butir soal, penyuntingan, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal yang kurang baik, pengujian instrumen kepada responden kemudian pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner), mengacu pada Suharsini Arikunto (2006). Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pertanyaan yang dibagikan kepada responden dan dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel tingkat pendapat peserta didik tentang pelaksanaan praktek *room section* dengan pendekatan pelatihan berbasis kompetensi.

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah pernyataan tertulis mengenai pendapat peserta didik tentang pelaksanaan praktek *room section* dengan pendekatan pelatihan berbasis kompetensi di SMK. Skala pengukuran menggunakan Skala *Likert*, yang mengacu pada Sugiono (2010).

Bentuk dari instrumen ini adalah bentuk *checklist*. Untuk setiap instrumen penelitian ini disediakan lima alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan persentase, yaitu persentase dari hasil jawaban angket yang disebar kepada responden. Rumus persentase yang digunakan menurut Ali (1985:184) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : persentase
 f : frekuensi jawaban responden
 n : jumlah responden
 100 % : bilangan tetap

Data yang telah dipersentasekan kemudian di analisis dengan menggunakan batasan-batasan sebagai berikut :

100 % : seluruhnya
 76 % - 99 % : sebagian besar
 51 % - 75 % : lebih dari setengahnya
 50 % : setengahnya
 26 % - 49 % : kurang dari setengahnya
 1 % - 25 % : sebagian kecil

Cici Fujiastuti, 2013

Pendapat Peserta Didik Tentang Pelaksanaan Praktek Room Section Dengan Pendekatan Pelatihan Berbasis Kompetensi Di SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0 % : tidak seorangpun

Data yang telah dianalisis selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Riduwan (2010:22), yaitu :

81 % - 100 % : sangat tinggi
 61 % - 80 % : tinggi
 41 % - 60 % : cukup tinggi
 21 % - 40 % : rendah
 0 % - 20 % : sangat rendah

3. Pengujian Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment pearson* (*Pearson's Product Moment Correlation*). Validitas yang dapat diukur merupakan validitas butir soal atau validitas item. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka butir soal dianggap valid, dari hasil uji validitas diketahui bahwa diantara dari 35 butir soal yang diujikan, diperoleh 30 butir soal yang masuk kategori valid dan 5 soal sisanya masuk dalam kategori tidak valid. Soal yang masuk dalam kategori tidak valid dengan jumlah 5 butir soal tersebut dibuang atau tidak digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas tes akan terbukti jika $r_{11} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95 %. Apabila keadaan tersebut sebaliknya, maka angka instrumen penelitian itu tidak reliabel. Pedoman untuk mengadakan interpretasi koefisien reliabilitas (r_{11}) digunakan kriteria seperti pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Interpretasi Nilai r_{11}

Koefisien (r_{11})	Interpretasi
------------------------	--------------

Cici Fujiastuti, 2013

Pendapat Peserta Didik Tentang Pelaksanaan Praktek Room Section Dengan Pendekatan Pelatihan Berbasis Kompetensi Di SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Antara 0,800-1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600-0,800	Tinggi
Antara 0,400-0,600	Cukup
Antara 0,200-0,400	Rendah
Antara 0,000-0,200	Sangat rendah
= 0	Tidak berkorelasi

(Arikunto, 2004 : 196)

Kriteria pengujian yaitu setiap item dalam instrumen penelitian dikatakan reliabel jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%, serta derajat kebebasan (dk) = n-2.

Perhitungan reliabilitas dilakukan untuk menguji keajegan instrumen penelitian. Hasil perhitungan uji reliabilitas pada sampel sebanyak 20 peserta didik yang bukan termasuk pada uji coba derajat kebebasan/dk = n-2 dan taraf signifikansi 95% maka didapat $r_{tabel} = 0,468$. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha diperoleh bahwa $r_{hitung} (r_{11})$ sebesar 0,85155. Hal ini menunjukkan bahwa instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, dimana $r_{hitung} = 0,85155 > r_{tabel} = 0,468$. Maka uji pada reliabilitas ini termasuk dalam kategori derajat kepercayaan **sangat tinggi**. Artinya instrumen penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang sangat tinggi untuk memperoleh data dari responden. Perhitungan hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.